

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan Keikutsertaan dalam Kelas Persiapan Laktasi di Wilayah Kerja Puskesmas Kayu Tangi Banjarmasin

Fahda Rizqia^{1*}, Nurul Hidayah², RR. Dwi Sogi Sri Redjeki³, Novita Dewi Iswandari⁴
^{1,2,3,4} Universitas Sari Mulia

*Email: wxifahda.rzz@gmail.com

Article History:

Received Aug 22th, 2025

Accepted Jan 27th, 2026

Published Jan 29th, 2026

Abstrak

Latar Belakang: Pemberian ASI eksklusif merupakan strategi esensial dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi. Namun, cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih belum mencapai target nasional. Data SDKI tahun 2019 menunjukkan cakupan sebesar 55%, dengan fluktuasi selama lima tahun terakhir. Di Kalimantan Selatan, cakupan ASI eksklusif termasuk terendah secara nasional, dan Puskesmas Kayu Tangi mengalami penurunan signifikan dari 78,4% (2022) menjadi 51,22% (2024). Kondisi ini mencerminkan perlunya penguatan edukasi sejak masa antenatal, salah satunya melalui kelas persiapan laktasi. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan keikutsertaan dalam kelas persiapan laktasi di wilayah kerja Puskesmas Kayu Tangi Banjarmasin. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel terdiri dari 33 ibu hamil trimester III yang diambil menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square dan Fisher's Exact Test.

Hasil: Analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan kurang dan tidak mengikuti kelas persiapan laktasi (54,5%). Uji bivariat menggunakan Chi-Square dan Fisher's Exact Test menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan keikutsertaan dalam kelas persiapan laktasi ($p\text{-value} = 0,001$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan keikutsertaan dalam kelas persiapan laktasi. Diperlukan upaya promosi dan edukasi yang lebih aktif dari tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi ibu hamil.

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu Hamil Trimester III, Keikutsertaan Ibu Hamil, Kelas Persiapan Laktasi

Abstract

Background: Exclusive breastfeeding is an essential strategy for improving maternal and infant health. However, the coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia has not yet met national targets. The 2019 IDHS reported a coverage rate of 55%, with fluctuations over the past five years. In South Kalimantan, coverage remains among the lowest nationally, and Puskesmas Kayu Tangi experienced a significant decline from 78.4% in 2022 to 51.22% in 2024. This situation highlights the need to strengthen antenatal education, including lactation preparation classes. **Objective:** To examine the relationship between knowledge of third trimester pregnant women and their participation in lactation preparation classes at Puskesmas Kayu Tangi, Banjarmasin. **Methods:** This study used an analytical observational design with a cross-sectional approach. The sample included 33 third trimester pregnant women selected by total sampling. Data were collected using a structured questionnaire and analyzed with Chi-Square and Fisher's Exact Test. **Results:** Univariate analysis showed that most pregnant women had poor knowledge and did not participate in lactation preparation classes (54.5%). Bivariate analysis using Chi-Square and Fisher's Exact Test indicated a significant relationship between knowledge level and class participation ($p\text{-value} = 0.001$). **Conclusion:** There is a significant relationship between the knowledge of third trimester pregnant women and their participation in lactation preparation classes. Greater efforts in health education and promotion are

needed to improve maternal knowledge and engagement.

Keywords: *Knowledge, Third Trimester Pregnant Women, Maternal Participation, Lactation Preparation Class*

1. PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan hasil dari proses kognitif manusia dalam memahami, menjelaskan, dan menginterpretasikan fenomena tertentu. Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai metode, seperti observasi, eksperimen, pengalaman, serta kajian teoritis. Pengetahuan juga diartikan sebagai sekumpulan informasi, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh manusia melalui pengalaman, pendidikan, penelitian, dan refleksi. Pengetahuan mencerminkan pemahaman seseorang terhadap dunia, baik yang bersifat empiris (berdasarkan pengalaman) maupun teoritis (berdasarkan pemikiran rasional) (Pratiwi dkk., 2021; Sugiyono, 2016).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan dalam kelas persiapan laktasi berawal dari perilaku, tetapi perilaku itu sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Menurut teori psikologi perilaku, keputusan seseorang untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan (seperti kelas persiapan laktasi) tidak muncul begitu saja, tetapi merupakan hasil dari proses berpikir, pengalaman, dan pengaruh lingkungan. Selanjutnya faktor perilaku sendiri dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu: Faktor predisposisi, Faktor pendukung, Faktor pendorong (Notoatmodjo, 2019).

Kelas persiapan laktasi pada masa kehamilan merupakan sarana untuk belajar bersama sebagai upaya membentuk kesiapan menyusui yang ditujukan untuk Ibu Hamil Trimester III. Kelas laktasi yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu menyusui dalam menyukseskan pemberian ASI eksklusif sehingga dimungkinkan dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang sehat dan berkualitas. Keikutsertaan dalam kelas persiapan laktasi tidak hanya membantu ibu mempersiapkan diri secara fisik dan emosional untuk menyusui tetapi juga meningkatkan peluang keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Afrida & Sulistyorini, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan keikutsertaan dalam kelas persiapan laktasi di wilayah kerja Puskesmas Kayu Tangi Banjarmasin.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasional menggunakan desain *Cross-Sectional Study*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kayu Tangi Banjarmasin. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kayu Tangi yang berjumlah 33 populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *total sampling*.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang mengadopsi dari penelitian Wahda Syafa Adelia (2019) dengan judul *Hubungan Status Pekerjaan dan Pengetahuan Tentang Manajemen Laktasi Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Usia		
<20	6	18,2
21-30	19	57,6
>30	8	24,2
Pendidikan Terakhir		
SD	4	12,1
SMP	11	33,3
SMA	13	39,4
Perguruan Tinggi	5	15,2
Paritas		
Primipara	14	42,4
Multipara	19	57,6
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	23	69,7
Bekerja	10	30,3

Sumber: Data Primer 2025

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil TM III dalam Kelas Persiapan Laktasi

Pengetahuan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	9	27
Kurang	24	73
Jumlah	33	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Ibu Hamil TM III dalam Kelas Persiapan Laktasi

Keikutsertaan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Ya	9	27
Tidak	24	73
Jumlah	33	100

Sumber: Data Primer 2025

Tabel 4. Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil TM III dengan Keikutsertaan dalam Kelas Persiapan Laktasi

Pengetahuan	Keikutsertaan						P (value)
	Ya		Tidak		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Baik	9	100	0	0	9	100	0,001
Kurang	0	0	24	100	24	100	
Total	9	27	24	73	33	100	

Sumber: Data Diolah 2025

Pembahasan

Pengetahuan ibu hamil pada penelitian ini diukur menggunakan kuesioner dengan 33 soal pernyataan tentang pengetahuan ibu hamil mengenai laktasi. Adapun pilihan jawaban yang digunakan pada kuesioner ini adalah benar dan salah.

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa Dari total 9 ibu yang memiliki pengetahuan baik, seluruhnya atau 100% mengikuti kelas persiapan laktasi. Sebaliknya, dari 24 ibu dengan pengetahuan kurang, tidak ada satu pun yang mengikuti kelas, atau 100% tidak ikut serta. Temuan ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara pengetahuan dan keikutsertaan dalam kelas persiapan laktasi. Ibu yang memiliki pengetahuan baik cenderung lebih sadar akan pentingnya persiapan menyusui dan lebih termotivasi untuk mengikuti kelas. Sebaliknya, ibu dengan pengetahuan kurang tampaknya belum memiliki kesadaran atau pemahaman yang cukup mengenai manfaat dan urgensi mengikuti kelas tersebut sebagai bagian dari persiapan menyusui.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan keikutsertaan dalam kelas persiapan laktasi. Diperlukan upaya promosi dan edukasi yang lebih aktif dari tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi ibu hamil.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, R. R., and Sulistyorini, Y. (2024). Hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap perkembangan bayi: A systematic literature review. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 18(6), 795–803. <https://doi.org/https://doi.org/10.33024/hjk.v18i6.369>
- Notoatmodjo. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi, D. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manajemen Laktasi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Metro Pusat Tahun 2021*. (Doctoral dissertation, UMPRI).
- Sabriana, R., Riyandani, R., Wahyuni, R., and Akib, A. (2022). Relationship between Knowledge and Mother's Attitude About Exclusive Breastfeeding. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 201–207.
- Sutrisnawati, N., Sari, A., and Sugesti, R. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil, Sikap dan Dukungan Keluarga terhadap Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cinere, Kota Depok Tahun 2023. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 1930–1941.
- WHO. (2018). *Enabling Women to Breastfeed Through Better Policies and Programs (1st ed.)*. World Health Organization